

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengendalian Pasar Modern di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian Pasar Modern di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung belum didasarkan atas konsep lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan kegiatan pengendalian. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengendalian pasar modern di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung masih belum berjalan sesuai dengan harapan, masih banyaknya ditemukan minimarket yang tidak memiliki izin usaha minimarket, dikecualikannya zonasi pendirian minimarket dengan tidak memperhatikan jarak antara minimarket dan pasar tradisional dan belum ada satupun minimarket yang menjalankan kemitraan dengan toko tradisional serta belum dilakukannya tindakan tegas terhadap penyimpangan yang terjadi di lapangan.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengendalian Pasar Modern di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
 - Faktor Penghambat : faktor penghambat dari pengendalian adalah jarak tempuh dan keterbatasan personil di Disperindag dan adanya

penyimpangan pelaku usaha pasar modern serta aparat petugas Disperindag maupun Satpol PP.

- Faktor Pendukung : faktor pendukung adalah adanya data dipihak Disperindag dan terjalinya komunikasi dari Disperindag sampai dengan masyarakat, informasi dari masyarakat disalurkan oleh Desa dan Kecamatan untuk kemudian di laporkan ke Disperindag. Dan pihak Satpol PP yang melakukan penyegelan jika pasar modern terbukti melakukan pelanggaran, faktor pendukung lainnya adalah dana yang mencukupi untuk melakukan operasional untuk kegiatan setiap harinya.
3. Upaya yang dilakukan oleh Disperindag Kabupaten Bandung untu mengatasi hambatan antara lain dengan bekerjasama dengan Satpol PP dan pihak Kecamatan didaerah masing-masing, untuk menyamakan data dilapangan dengan data yang ada di dinas perindustrian dan perdagangan,
 4. Adanya variabel lain seperti budaya, perilaku aparat dan masyarakat, sarana dan fasilitas serta hukum yang terkait selain variabel pengendalian dalam implementasi kebijakan pasar modern di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

5.2 Saran

5.2.1 Akademis

Untuk menambah wawasan keilmuan mengenai pengendalian pasar modern yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian, diharapkan akan ada penelitian lebih lanjut mengenai hal ini, dan dapat mencoba menggunakan metode penelitian yang lain agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.2.2 Praktis

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai instansi yang mengawasi dan mengendalikan pertumbuhan pasar modern diharapkan dapat bekerja lebih maksimal dan tidak terlalu bergantung kepada laporan yang diberikan oleh masyarakat
2. Memperketat dalam pemberian izin dan pengawasan serta pengendalian pembangunan pasar modern, karena masih banyak pasar modern yang belum terdaftar dan sudah beroperasi.
3. Meninjau ulang peraturan daerah dan menerbitkan moratorium berupa penundaan pemberian izin pendirian toko swalayan di Kabupaten Bandung.
4. Lebih memaksimalkan data yang ada pada Disperindag dan langsung melakukan pengendalian, tidak hanya bergantung pada laporan dari masyarakat.
5. Dalam melakukan pemantauan pengendalian diharapkan Disperindag dapat melakukan nya lebih tegas lagi agar pelaksanaan nya dapat sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh Disperindag